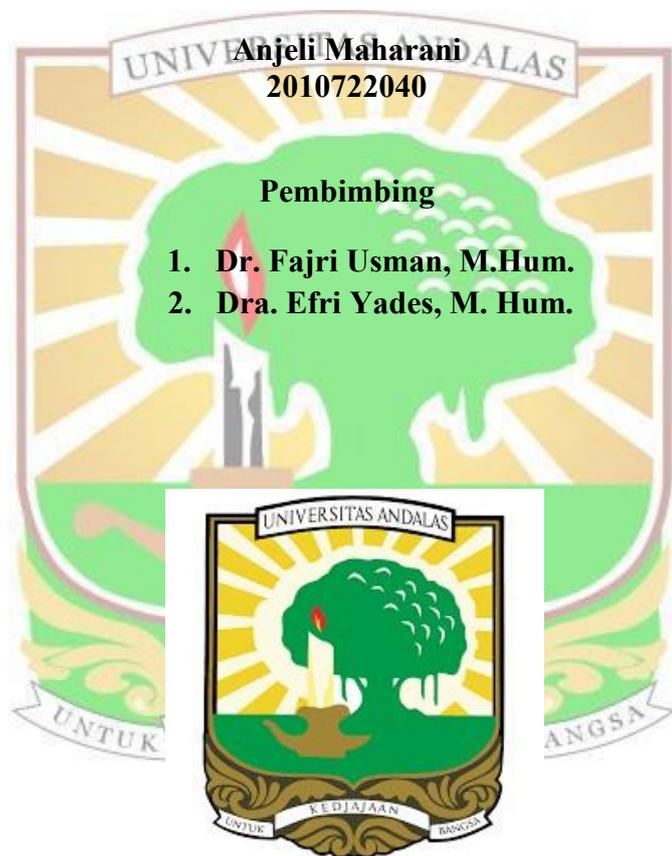


**NAMA-NAMA POS PERSINGGAHAN DAN TELAGA DI JALUR
PENDAKIAN GUNUNG TALAMAU, KABUPATEN PASAMAN BARAT:
TINJAUAN ANTROPOLINGUISTIK**

Skripsi ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora pada Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Andalas



**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

ABSTRAK

Anjeli Maharani, 2010722040. “Nama-Nama Pos Persinggahan dan Telaga di Jalur Pendakian Gunung Talamau, Kabupaten Pasaman Barat: Tinjauan Antropolinguistik”. Skripsi Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2024. Pembimbing I: Dr. Fajri Usman, M. Hum. Pembimbing II: Dra. Efri Yades, M. Hum.

Pada penelitian ini dikaji mengenai penamaan pada pos persinggahan dan telaga yang ada di jalur pendakian gunung Talamau, Kabupaten Pasaman Barat dengan menggunakan teori Antropolinguistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu: (1) Apa sajakah nama-nama dan latar belakang penamaan pos persinggahan dan telaga di jalur pendakian gunung Talamau di Kabupaten Pasaman Barat?, (2) Apa sajakah makna etik dan emik penamaan pos persinggahan dan telaga di jalur pendakian gunung Talamau di Kabupaten Pasaman Barat?, dan (3) Apa sajakah nilai budaya yang terdapat penamaan pos persinggahan dan telaga di jalur pendakian gunung Talamau di Kabupaten Pasaman Barat?. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan nama-nama dan latar belakang penamaan pos persinggahan dan telaga di jalur pendakian gunung Talamau di Kabupaten Pasaman Barat, (2) Mendeskripsikan makna etik dan emik yang terdapat pada penamaan pos persinggahan dan telaga di jalur pendakian gunung Talamau di Kabupaten Pasaman Barat, dan (3) Mendeskripsikan nilai budaya yang terdapat pada penamaan pos persinggahan dan telaga di jalur pendakian gunung Talamau di Kabupaten Pasaman Barat.

Metode dan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dan teknik penelitian bahasa dari Sudaryanto yang terbagi atas tiga tahapan, yaitu: (1) penyediaan data, (2) analisis data, dan (3) penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan simak libat cakap (SLC), rekam dan catat. Metode cakap dengan teknik dasar pancing dan teknik lanjutan cakap semuka (SC). Tahap analisis data, digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan hubung banding membedakan (HBB). Tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan nama-nama pos persinggahan dan telaga di jalur pendakian gunung Talamau, Kabupaten Pasaman Barat antara lain *Desa Pinaga* (Pos 1), *Bukik Harimau Campo* (Pos 2), *Pondok Rindu Alam* (Pos 3), *Talago Sangka Bulan*, *Talago Rajo Dewa*, dan *Talago Siuntang Sudah*. Adapun latar belakang penamaan dari nama-nama pos persinggahan dan telaga di jalur pendakian gunung Talamau Kabupaten Pasaman Barat adalah penyebutan sifat khas, penyebutan bagian, dan anomatis. Makna etik dan emik yang terdapat dalam tiap nama-nama pos persinggahan dan telaga di jalur pendakian gunung Talamau. Nilai budaya yang ditemukan dalam nama-nama pos persinggahan dan telaga di jalur pendakian gunung Talamau dapat dikategorikan ke dalam nilai ekonomi, nilai teori atau pengetahuan, nilai solidaritas, dan nilai seni.

Kata kunci: *nama, pos persinggahan, telaga*